

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA
MALANG | 2018

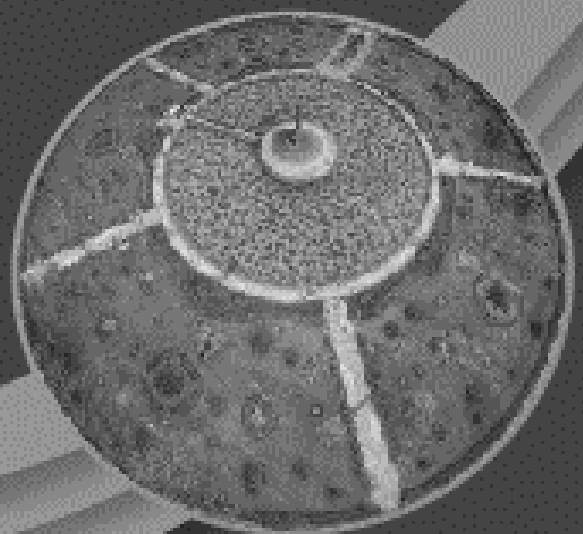


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

www.bps.go.id

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA
MALANG | 2018



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MALANG 2018

ISBN: -

Nomor Publikasi: 35730.1812

Katalog: 4101002.3573

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 70 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Malang

Pencetak:

Sumber Ilustrasi:

Alun - Alun Tugu Kota Malang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Drs. Mohamad Sarjan

Penyunting:

Henry Soeryaning Handoko, SST.

Penulis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pengolah Data:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pembuat Infografis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik (BPS) adalah melakukan sensus dan survei yang menghasilkan data yang diperlukan oleh pemerintah. Data hasil sensus maupun survei tersebut sangat berguna untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

Salah satu survei yang dilakukan BPS adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas dilakukan secara periodik setiap enam bulan sekali (semesteran) dengan jumlah sampel yang berbeda. Adapun Susenas semester 1 digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level kabupaten/kota, sedangkan Susenas semester 2 hanya digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level provinsi. Melalui Susenas dapat diperoleh data terkait aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi rumah tangga dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Data hasil Susenas tersebut kami rangkum dalam Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Malang 2018. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang yang bersumber dari Susenas. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi.

Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat, baik itu pemerintah, kalangan akademisi maupun pelaku usaha. Apresiasi dan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi, mulai dari pelaksanaan survei sampai dengan diterbitkannya buku ini.

Malang, Desember 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**



Drs. MOHAMMAD SARJAN

www.bps.go.id

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Kependudukan.....	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	49
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	57
Bab 8. Sumber Air di Kota Malang.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	24
Tabel 3.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	25
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	26
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018	32
Tabel 4.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	33
Tabel 4.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	34
Tabel 4.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018	35

Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak menurut Karakteristik, 2018.....	45
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2018 ...	46
Tabel 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga menurut Karakteristik, 2018	47
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018	53
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2018	54
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018.....	55
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018	56
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018	61
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018	62
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018.....	63

www.bps.go.id

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
BBM	: Blackberry Messenger
BSM	: Bantuan Siswa Miskin
HP	: <i>Handphone</i>
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
PC	: <i>Personal Computer</i>
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	: Program Indonesia Pintar
PKH	: Program Keluarga Harapan
Raskin	: Beras Miskin
Rastra	: Beras Sejahtera
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai

PENDAHULUAN

1

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Tahun 2018 dilaksanakan 2 kali, yaitu pada
Bulan Maret dan Bulan September

Jumlah Sampel
Susenas Maret di
Kota Malang
sebanyak 760
Rumahtangga



Jumlah Sampel
Susenas
September di
Kota Malang
sebanyak 190
Rumahtangga



KEPENDUDUKAN

KESEHATAN

PENDIDIKAN

Data Hasil
Susenas
2018

PERUMAHAN

DATA KETERANGAN
RUMAH TANGGA



www.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level kabupaten/kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai Tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditi makanan maupun non makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditi dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di Kota Malang.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan kesejahteraan penduduk berdasarkan berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2018 untuk Kota Malang sebesar 760 rumah tangga yang tersebar di 5 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2018 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN18.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN18.KP).

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

2018

KEPENDUDUKAN

2

92,49%



Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran

■ Memiliki Akta Kelahiran

■ Tidak Memiliki

7,51%

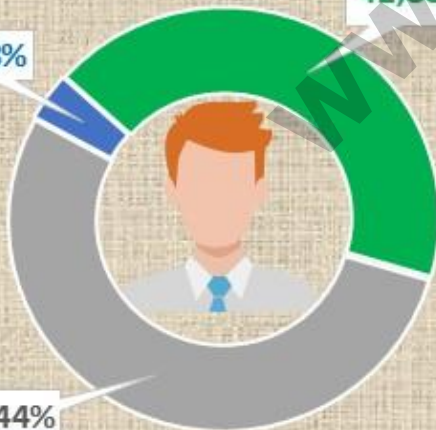
Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan

42,88%

13,01%

34,04%

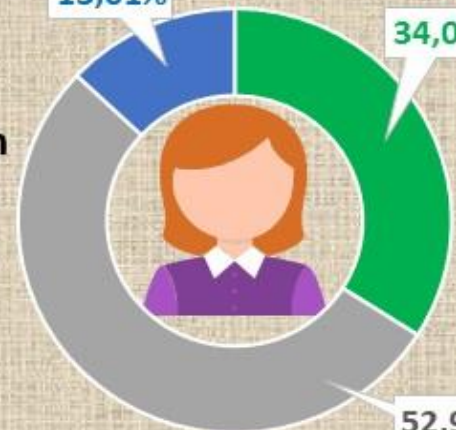
3,68%



■ Belum Kawin

■ Kawin

■ Ceraai



Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur



PENDUDUK USIA
0-14 TAHUN
20,52 %



PENDUDUK USIA
15-64 TAHUN
73,16 %



PENDUDUK USIA
65 TAHUN KE
ATAS 6,32 %

www.bps.go.id

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

www.bps.go.id

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	14,35	13,33	13,84
10 - 19	15,90	16,18	16,04
20 - 29	21,69	19,65	20,65
30 - 39	14,42	14,03	14,22
40 - 49	13,07	13,80	13,44
50 - 59	11,01	12,14	11,58
60 +	9,57	10,87	10,23
Kota Malang	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,21	73,12	5,67	100,00
Perempuan	19,84	73,20	6,96	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	25,77	68,36	5,88	100,00
40 Persen Tengah	19,94	74,92	5,14	100,00
20 Persen Teratas	11,18	79,22	9,60	100,00
Kota Malang	20,52	73,16	6,32	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,88	53,44	3,68	100,00
Perempuan	34,04	52,95	13,01	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	31,42	60,52	8,06	100,00
40 Persen Tengah	41,26	50,98	7,75	100,00
20 Persen Teratas	45,30	44,29	10,41	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	32,12	53,20	14,69	100,00
SMP ke atas	41,55	53,19	5,26	100,00
Kota Malang	38,37	53,19	8,44	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,56	47,57	1,87	100,00
Perempuan	39,88	55,44	4,67	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32,82	64,08	3,11	100,00
40 Persen Tengah	48,10	48,14	3,75	100,00
20 Persen Teratas	60,72	36,61	2,66	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	26,60	68,28	5,12	100,00
SMP ke atas	48,90	48,19	2,91	100,00
Kota Malang	45,20	51,52	3,28	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah
	Ya	Tidak Memiliki/ Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	91,64	8,36	100,00
Perempuan	93,33	6,67	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	91,80	8,20	100,00
40 Persen Tengah	92,98	7,02	100,00
20 Persen Teratas	93,61	6,39	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	89,28	10,72	100,00
SMP ke atas	94,23	5,77	100,00
Kota Malang	92,49	7,51	100,00

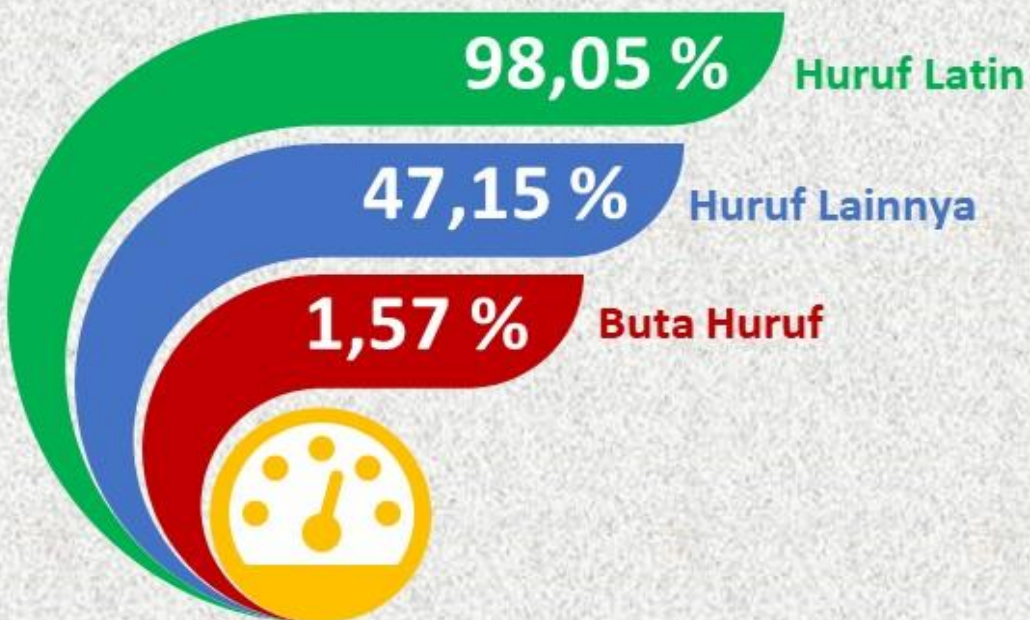
Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97,93	98,47
Perempuan	96,79	97,14
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,32	99,15
40 Persen Tengah	96,77	97,22
20 Persen Teratas	96,64	96,57
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,52	98,98
SMP ke atas	96,66	97,06
Kota Malang	97,35	97,79

PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN



PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS



www.bps.go.id

BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

-
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

www.bps.go.id

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,19	47,91	99,42
Perempuan	96,96	46,42	97,49
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	96,99	37,24	97,70
40 Persen Tengah	98,11	51,52	98,35
20 Persen Teratas	99,70	55,80	99,81
Kota Malang	98,05	47,15	98,43

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,55	9,52	3,47	15,00	68,47	100,00
Perempuan	3,93	8,20	4,26	14,81	68,79	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40PersenTerbawah	5,85	10,49	4,62	5,30	73,74	100,00
40PersenTengah	3,04	9,45	4,07	15,81	67,64	100,00
20PersenTeratas	1,09	4,53	2,05	31,54	60,79	100,00
Kota Malang	3,74	8,85	3,87	14,91	68,63	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,20	25,76	9,75	39,18	25,12	100,00
Perempuan	0,00	23,21	12,31	40,53	23,96	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,28	33,42	15,00	17,20	34,10	100,00
40 Persen Tengah	0,00	24,09	10,89	40,89	24,13	100,00
20 Persen Teratas	0,00	11,65	5,28	72,28	10,80	100,00
Kota Malang	0,10	24,48	11,03	39,85	24,54	100,00

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	100,00	89,56	84,91
Perempuan	100,00	100,00	82,36
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	94,35	74,86
40 Persen Tengah	100,00	95,44	84,74
20 Persen Teratas	100,00	100,00	95,35
Kota Malang	100,00	95,52	83,41

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	95,70	79,06	72,67
Perempuan	97,21	83,94	59,83
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,82	81,82	72,22
40 Persen Tengah	96,99	84,84	67,66
20 Persen Teratas	96,72	71,93	45,68
Kota Malang	96,41	81,85	65,12

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,36	92,90	121,54
Perempuan	99,18	88,75	72,45
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	97,62	93,59	86,75
40 Persen Tengah	101,79	91,08	96,23
20 Persen Teratas	96,72	77,74	94,07
Kota Malang	99,28	90,53	92,67

2018

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

4

MENGGUNAKAN JAMINAN

KESEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN

ANGKA KESAKITAN



11,45 %

52,20 %



100 %

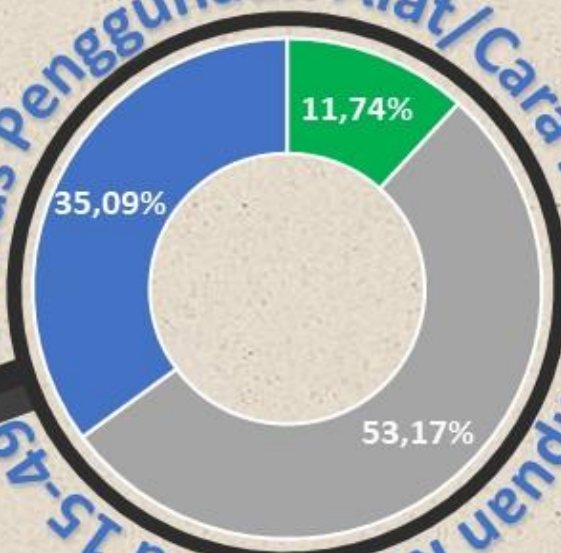
PENOLONG PERSALINAN
OLEH TENAGA KESEHATAN

99,24 %



MELAHIRKAN DI
FASILITAS KESEHATAN

Status Penggunaan Alat/Cara KB Perempuan Kawin Usia 15-49



■ Pernah Menggunakan

■ Sedang Menggunakan

■ Tidak Pernah Menggunakan

www.bps.go.id

BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, & KB

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
6. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
7. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
8. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

www.bps.go.id

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	10,58
Perempuan	12,29
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,79
40 Persen Tengah	11,29
20 Persen Teratas	11,07
Kota Malang	11,45

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	45,62	54,38	100,00
Perempuan	57,03	42,97	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	48,56	51,44	100,00
40 Persen Tengah	48,01	51,99	100,00
20 Persen Teratas	69,88	30,12	100,00
Kota Malang	52,20	47,80	100,00

Tabel 4.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98,62	1,38	100,00
40 Persen Tengah	100,00	-	100,00
20 Persen Teratas	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	100,00	-	100,00
SMP ke atas	99,16	0,84	100,00
Kota Malang	99,24	0,76	100,00

Tabel 4.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	-	100,00
40 Persen Tengah	100,00	-	100,00
20 Persen Teratas	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	100,00	-	100,00
SMP ke atas	100,00	-	100,00
Kota Malang	100,00	-	100,00

Tabel 4.5

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	8,27	63,07	28,66	100,00
40 Persen Tengah	15,37	47,48	37,15	100,00
20 Persen Teratas	12,02	40,47	47,51	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	17,84	59,34	22,82	100,00
SMP ke atas	10,23	51,64	38,13	100,00
Kota Malang	11,74	53,17	35,09	100,00

www.bps.go.id

2018

PERUMAHAN

5

87,99%



Tempat
Pembuangan Akhir
Tinja, **TANGKI
SEPTIK/ IPAL/
SPAL**

Sumber Utama
Penerangan
Rumah Tangga,
LISTRIK PLN

100%



Status
Kepemilikan
Bangunan
Tempat Tinggal,
MILIK SENDIRI

65,83%



Jenis Kloset yang digunakan,
LEHER ANGSA

98,34%



84,96%



Sumber Air
Minum **BERSIH**

78,34%



Penggunaan Fasilitas
Tempat Buang Air
Besar, **SENDIRI**

Sumber Air
Minum **LAYAK**

40,81%



www.bps.go.id

BAB V PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruma yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruma tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
4. **Sumber Air Minum Bersih** adalah sumber air minum yang berasal dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter.
5. **Sumber Air Minum Layak** adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter.

www.bps.go.id

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	70,38	29,62	100,00
Perempuan	52,77	47,23	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	78,61	21,39	100,00
40 Persen Tengah	68,14	31,86	100,00
20 Persen Teratas	50,41	49,59	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	87,60	12,40	100,00
SMP ke atas	55,59	44,41	100,00
Kota Malang	65,83	34,17	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,93	16,07	100,00
Perempuan	62,33	37,67	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	85,54	14,46	100,00
40 Persen Tengah	82,08	17,92	100,00
20 Persen Teratas	66,62	33,38	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	88,49	11,51	100,00
SMP ke atas	73,58	26,42	100,00
Kota Malang	78,34	21,66	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	98,33	1,67	100,00
Perempuan	98,35	1,65	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,67	4,33	100,00
40 Persen Tengah	99,19	0,81	100,00
20 Persen Teratas	99,79	0,21	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	97,34	2,66	100,00
SMP ke atas	98,78	1,22	100,00
Kota Malang	98,34	1,66	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	88,28	11,72	100,00
Perempuan	87,15	12,85	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	80,53	19,47	100,00
40 Persen Tengah	87,47	12,53	100,00
20 Persen Teratas	95,63	4,37	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	80,04	19,96	100,00
SMP ke atas	91,53	8,47	100,00
Kota Malang	87,99	12,01	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak	Akses Air Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	82,89	42,98	82,95
Perempuan	90,90	34,58	89,80
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	70,85	55,92	71,58
40 Persen Tengah	85,53	42,22	84,41
20 Persen Teratas	98,06	24,25	97,99
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	71,92	52,20	72,63
SMP ke atas	91,09	35,45	90,41
Kota Malang	84,96	40,81	84,72

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2018

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,98	49,17	32,89	15,26	0,96	0,74	100,00
Perempuan	2,25	50,35	31,05	16,35	0,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	0,95	36,41	34,34	25,68	1,18	1,43	100,00
40 Persen Tengah	1,84	48,70	34,26	13,97	0,92	0,30	100,00
20 Persen Teratas	0,99	63,22	28,21	7,58	0,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	1,01	42,35	29,69	23,97	1,26	1,72	100,00
SMP ke atas	1,45	52,82	33,70	11,58	0,46	0,00	100,00
Kota Malang	1,31	49,47	32,41	15,54	0,71	0,55	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan		Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	100,00	-	100,00
Perempuan	100,00	-	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	-	100,00
40 Persen Tengah	100,00	-	100,00
20 Persen Teratas	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	100,00	-	100,00
SMP ke atas	100,00	-	100,00
Kota Malang	100,00	-	100,00

www.bps.go.id

Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas
Menurut Penggunaan Teknologi Informasi selama
Tiga Bulan Terakhir



Mengakses Internet

63,12%

Hp/Telepon Seluler

75,23%

PC/Laptop/Notebook/Tablet

81,91%

Rumah Tangga
Penerima
RASKIN/BPNT

7,17%



5,28%



Rumah Tangga
Penerima
PIP

12,10%



Rumah Tangga
Penerima
JAMINAN PENSIUN

6,34%



Rumah Tangga
Mempunyai
KPS/KKS

2,57%



Rumah Tangga Penerima
PKH

www.bps.go.id

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop* (*portable*) atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di Tahun 2013.

www.bps.go.id

Tabel 6.1

Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018

Karakteristik	Penggunaan Teknologi Informasi		
	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,80	77,03	65,50
Perempuan	80,08	73,48	60,81
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	70,87	61,80	47,28
40 Persen Tengah	85,63	79,44	66,75
20 Persen Teratas	95,70	92,63	86,28
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	61,60	47,88	32,22
SMP ke atas	94,71	92,47	82,59
Kota Malang	81,91	75,23	63,12

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018

Jenis Program Perlindungan Sosial	Menerima Bantuan	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Raskin/Rastra/BPNT	7,17	92,83
Program Indonesia Pintar (PIP)	5,28	94,72
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	6,34	93,66
Program Keluarga Harapan (PKH)	2,57	97,43

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018

Jenis Jaminan Sosial	Memiliki Jaminan Sosial	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Jaminan pensiun/hari tua*	12,10	87,90
Asuransi/PHK**	9,19	90,81

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018

Jenis Aset	Memiliki Aset	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	68,64	31,36
Aset Transportasi**	86,64	13,36

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

2018

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

7



Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Pengeluaran

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Menurut Kelompok Pengeluaran

20 % Teratas

3.914.392

40 % Tengah

1.445.170

40 % Bawah

647.167

www.bps.go.id

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

www.bps.go.id

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	52.056	51.207	51.207	53.220
2. Umbi-umbian	3.020	9.960	9.960	5.608
3. Ikan/udang/cumi/kerang	14.861	58.630	58.630	31.001
4. Daging	14.403	55.158	55.158	29.563
5. Telur dan susu	28.791	76.991	76.991	43.451
6. Sayur-sayuran	29.731	45.284	45.284	36.999
7. Kacang-kacangan	15.153	17.554	17.554	17.596
8. Buah-buahan	15.762	65.436	65.436	35.911
9. Minyak dan kelapa	13.079	14.012	14.012	13.386
10. Bahan minuman	13.330	21.769	21.769	17.882
11. Bumbu-bumbuan	7.590	12.829	12.829	10.290
12. Konsumsi lainnya	8.503	11.825	11.825	10.072
13. Makanan dan minuman jadi	102.047	512.851	512.851	237.388
14. Rokok dan tembakau	40.598	56.854	56.854	54.653
Jumlah Makanan	358.925	1.010.361	1.010.361	597.020
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	171.878	1.184.683	1.184.683	478.864
16. Aneka barang dan jasa	73.362	931.297	931.297	307.319
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	12.385	100.290	100.290	39.021
18. Barang tahan lama	9.867	424.194	424.194	110.949
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	16.190	148.108	148.108	54.939
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4.561	115.460	115.460	31.280
Jumlah Bukan Makanan	288.243	2.904.031	2.904.031	1.022.372
Jumlah	647.167	1.445.170	3.914.392	1.619.392

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (KKal), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	602,88	587,14	501,67	576,37
2. Umbi-umbian	17,89	28,13	39,89	26,39
3. Ikan/udang/cumi/kerang	16,91	31,80	44,07	28,30
4. Daging	36,58	69,62	95,99	61,69
5. Telur dan susu	56,11	67,46	101,18	69,66
6. Sayur-sayuran	26,15	31,38	33,23	29,66
7. Kacang-kacangan	85,75	88,22	69,75	83,55
8. Buah-buahan	38,06	66,69	84,56	58,83
9. Minyak dan kelapa	227,58	241,71	241,99	236,12
10. Bahan minuman	83,21	92,99	91,63	88,81
11. Bumbu-bumbuan	6,38	8,89	8,06	7,72
12. Konsumsi lainnya	46,19	52,02	52,53	49,80
13. Makanan dan minuman jadi	359,68	541,85	898,43	540,29
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	1.603,37	1.907,90	2.263,00	1857,19

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	14,21	13,85	11,87	13,60
2. Umbi-umbian	0,22	0,35	0,45	0,32
3. Ikan/udang/cumi/kerang	2,71	5,29	7,48	4,70
4. Daging	2,35	4,58	6,33	4,04
5. Telur dan susu	3,34	4,03	5,62	4,07
6. Sayur-sayuran	1,50	1,79	1,87	1,69
7. Kacang-kacangan	8,58	8,82	6,88	8,34
8. Buah-buahan	0,37	0,70	0,96	0,62
9. Minyak dan kelapa	0,13	0,11	0,10	0,12
10. Bahan minuman	0,67	0,79	0,71	0,73
11. Bumbu-bumbuan	0,33	0,43	0,37	0,38
12. Konsumsi lainnya	0,87	1,02	1,00	0,96
13. Makanan dan minuman jadi	8,83	16,78	34,96	17,23
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	44,12	58,53	78,60	56,78

www.bps.go.id

BAB

8



SUMBER AIR di KOTA MALANG

84,96 %

BERSIH

Sumber Air
Untuk Minum

40,81 %

LAYAK

2018

49,47 %

LEDING

Sumber Air Selain
Untuk Minum

32,41 %

SUMUR BOR/
POMPA

www.bps.go.id

BAB VIII

SUMBER AIR DI KOTA MALANG

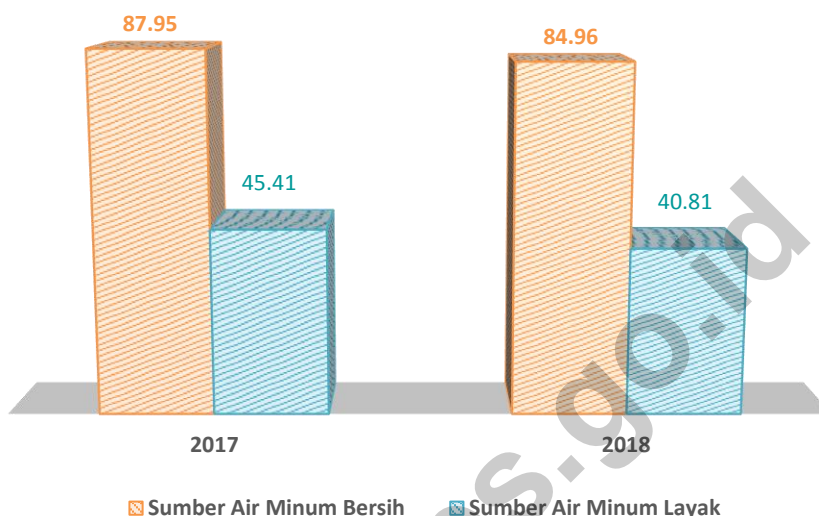
The Mother of Survey, demikian sebutan yang layak disematkan pada Susenas yang diampu oleh Badan Pusat Statistik. Berbagai indikator sosial ekonomi dihasilkan oleh survei yang dilaksanakan dua kali dalam setahun tersebut. Salah satu manfaat data yang dihasilkan dari Susenas yang tidak kalah penting adalah ketersediaan air bersih dan air layak yang digunakan oleh rumah tangga untuk minum serta ketersediaan air untuk mandi/cuci. Tak dapat dipungkiri bahwa ketersediaan air minum merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, sebagaimana kita ketahui bahwa 90% tubuh kita terdiri dari air. Selain itu, kebutuhan untuk memasak, mandi, cuci, dll juga sangat membutuhkan ketersediaan air, terutama air yang berkualitas.

8.1 Sumber Air untuk Minum

Menurut Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang melalui syarat dan dapat langsung diminum. Air minum harus terjamin dan aman bagi kesehatan, air minum aman bagi kesehatan harus memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib diikuti dan ditaati oleh seluruh penyelenggara air minum, sedangkan parameter tambahan dapat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah masing masing dengan mengacu pada parameter tambahan yang ditentukan oleh Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/ 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Susenas 2018 juga menghasilkan angka persentase Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak yang dipakai oleh rumah tangga. Sumber Air Minum Bersih adalah sumber air minum yang berasal dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter. Sedangkan Sumber Air Minum Layak adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter. Oleh sebab itu menjaga kualitas air dan sumber air bersih itu sendiri merupakan kewajiban setiap orang, karena The United Nations Children's Fund (UNICEF) pun pernah mengestimasi bahwa dari total kematian balita yang disebabkan oleh diare, lebih dari 90 persen-nya merupakan akibat penggunaan air yang tidak aman atau tidak layak.

Hasil Susenas 2018 menunjukkan bahwa sekitar 84,96 persen rumah tangga di Kota Malang telah menggunakan Sumber Air Minum Bersih. Sedangkan sebanyak 40,81 persen rumah tangga di Kota Malang telah menggunakan Sumber Air Minum Layak.



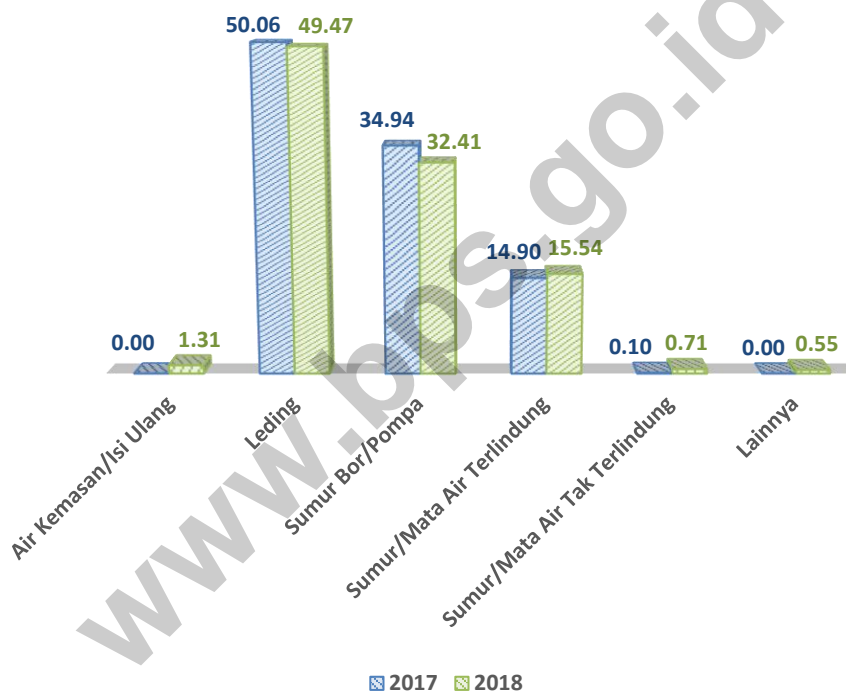
Gambar 8.1 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak Menurut Karakteristik, 2017-2018

Hasil Susenas Tahun 2017 dan Susenas Tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Rumah tangga pengguna Sumber Air Minum Bersih mengalami penurunan dari 87,95 persen di Tahun 2017 menjadi 84,96 persen di Tahun 2018, atau mengalami penurunan sebanyak 2,99 persen. Penurunan jumlah juga dialami oleh jumlah rumah tangga yang menggunakan Sumber Air Minum Layak, yaitu mengalami penurunan dari 45,41 persen di Tahun 2017 menjadi 40,81 persen di Tahun 2018, atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 persen. Penurunan jumlah rumah tangga pengguna sumber air minum (bersih dan layak) disebabkan karena semakin padatnya area perumahan yang mengakibatkan jarak sumber air minum (sumur dan mata air) dengan tempat penampungan limbah/kotoran/tinja semakin pendek (kurang dari 10 meter). Hal ini sangat banyak terjadi di area perkampungan penduduk (yang Sumber Air Minumnya menggunakan sumur/mata air). Kebanyakan dari mereka membangun rumah dengan tidak memperhitungkan jarak Sumber Air Minum (sumur/mata air) baik dengan tempat penampungan limbah/kotoran/tinja milik sendiri maupun dengan tetangga di sekitarnya. Hal ini harus segera menjadi perhatian agar lebih ditingkatkan mutu airnya, karena pengguna sumur (terutama sumur bor) sangat banyak, didukung dengan adanya

HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) yang memanfaatkan sumur bor sebagai sumber air utama.

8.2 Sumber Air Selain untuk Minum

Kebutuhan akan air selain untuk minum juga sangat penting untuk menunjang kehidupan penduduk sehari-hari. Ketersediaan air tersebut tak tergantung bahkan tanpa adanya ketersediaan air yang cukup akan mematikan beberapa aktivitas penduduk seperti mencuci, mandi, memasak, dll.



Gambar 8.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2017-2018

Dari Gambar 8.2 di atas terlihat bahwa sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk memasak/mandi/cuci/dll yang paling banyak dipakai di Kota Malang dalam 2 tahun terakhir adalah air leding (PDAM). Dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan penggunaan air kemasan/isi ulang sebagai sumber utama untuk memasak/mandi/cuci/dll sebanyak 1,31 persen, hal sebaliknya malah terjadi penurunan penggunaan leding sebagai sumber utama untuk memasak/mandi/cuci/dll sebanyak 0,59 persen. Penurunan jumlah persentase rumah tangga pengguna air leding sebagai sumber air utama untuk memasak/mandi/cuci/dll ini kemungkinan disebabkan karena mahalnya harga air leding per meter kubik (m^3) sehingga sebagian kecil rumah tangga

lebih memilih untuk memanfaatkan sumur/mata air. Lokasi Kota Malang yang terletak di dataran tinggi menjadi penyebab utama banyaknya sumur/mata air yang masih bersih.

www.bps.go.id

www.bps.go.id

www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG
Jl. Janti Barat No. 47